

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Gambaran Penggunaan Internet oleh *Family Caregiver* sebagai Dukungan Informasi pada Pemulihan Pasien Pasca Stroke” yang dilakukan di Poliklinik Saraf RSUD Tarakan Jakarta, didapatkan kesimpulan meliputi:

- a. Karakteristik demografi *family caregiver* pasien pasca stroke menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kelompok usia dewasa, berjenis kelamin perempuan, memiliki tingkat pendidikan SMA, bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT), dan berstatus menikah. Sebagian besar responden merupakan anak atau pasangan pasien dengan lama menjadi *family caregiver* lebih dari enam bulan. Seluruh responden memiliki dan menggunakan *smartphone* untuk mengakses internet dengan frekuensi penggunaan yang tinggi. Informasi yang paling banyak dicari berkaitan dengan gejala, penyebab, dan diagnosis stroke, dengan tujuan utama untuk meningkatkan pengetahuan mengenai stroke. Website lembaga resmi dan Google menjadi platform yang paling banyak dimanfaatkan sebagai sumber informasi kesehatan.
- b. Sebagian besar *family caregiver* kemampuan penggunaan internet untuk informasi kesehatan dalam kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa *family caregiver* telah memanfaatkan internet untuk memperoleh dan menggunakan informasi kesehatan yang diperlukan dalam mendukung perawatan dan pemulihan pasien pasca stroke.
- c. Sebagian besar *family caregiver* kemampuan penggunaan internet untuk informasi kesehatan mengenai stroke dalam kategori tinggi. Informasi yang dicari mencakup pengobatan, rehabilitasi, pemulihan, dan pencegahan komplikasi maupun kekambuhan stroke sebagai bagian dari kebutuhan informasi selama proses perawatan pasien.

- d. Seluruh *family caregiver* masih mengalami hambatan dalam penggunaan internet sebagai sumber dukungan informasi kesehatan. Hambatan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan internet dalam memenuhi kebutuhan informasi kesehatan belum sepenuhnya optimal, terutama dalam memperoleh akses terhadap informasi yang sesuai dengan kebutuhan, menyeleksi informasi yang kredibel, serta memahami dan memanfaatkan informasi yang diperoleh selama proses perawatan pasien pasca stroke.
- e. *Family caregiver* menunjukkan pengalaman yang beragam terhadap dampak penggunaan internet sebagai dukungan informasi kesehatan pada pemulihan pasien pasca stroke, dengan proporsi dampak positif yang sedikit lebih tinggi dibandingkan dampak negatif. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber informasi kesehatan belum dirasakan secara optimal oleh seluruh *family caregiver*. Internet tidak hanya dimanfaatkan sebagai sumber informasi kesehatan, tetapi juga sebagai sarana untuk memperoleh dukungan informasi dan berbagi pengalaman dengan individu lain yang menghadapi situasi serupa selama proses pemulihan pasien pasca stroke.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi *Family Caregiver*

Family caregiver dapat memanfaatkan internet secara lebih optimal sebagai sumber dukungan informasi selama proses pemulihan pasien pasca stroke dengan mengutamakan sumber informasi kesehatan yang kredibel dan berbasis bukti. Selain itu, *family caregiver* perlu terus meningkatkan kemampuan literasi kesehatan digital dalam mencari, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi kesehatan yang diperoleh dari internet sehingga informasi yang diperoleh dapat disesuaikan dengan kebutuhan perawatan pasien. Informasi kesehatan yang diperoleh melalui internet juga diharapkan dapat digunakan sebagai pelengkap edukasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan dalam mendukung pengambilan keputusan selama proses perawatan pasien pasca stroke.

Naila Shena Maharani, 2026

**GAMBARAN PENGGUNAAN INTERNET OLEH FAMILY CAREGIVER SEBAGAI
DUKUNGAN INFORMASI PADA PEMULIHAN PASIEN PASCA STROKE**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, S1 Keperawatan

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

V.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan, khususnya perawat, perlu memberikan edukasi secara langsung kepada pasien dan keluarga, serta membimbing *family caregiver* dalam memilih sumber informasi kesehatan yang kredibel, seperti website resmi Kementerian Kesehatan, rumah sakit, organisasi profesi, maupun aplikasi kesehatan yang telah tervalidasi. Selain itu, tenaga kesehatan perlu memberikan edukasi mengenai cara mengevaluasi kualitas informasi kesehatan di internet sehingga *family caregiver* mampu menghindari informasi yang tidak akurat maupun menyesatkan.

V.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam pengembangan bahan ajar dan kajian ilmiah mengenai literasi kesehatan digital serta pemanfaatan internet sebagai dukungan informasi dalam bidang keperawatan medikal bedah. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan materi pembelajaran yang berkaitan dengan peran *family caregiver*, kebutuhan informasi kesehatan pasien dengan penyakit kronis, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan dan edukasi kesehatan.

V.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kajian mengenai penggunaan internet sebagai dukungan informasi pada *family caregiver* pasien pasca stroke dengan melibatkan cakupan responden yang lebih luas dan beragam. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan desain analitik maupun longitudinal dengan cakupan sampel yang lebih luas dan melibatkan beberapa fasilitas pelayanan kesehatan sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan atau mengevaluasi intervensi edukasi berbasis digital, seperti website, aplikasi mobile health, atau media edukasi interaktif yang disesuaikan dengan kebutuhan informasi *family caregiver* pasien pasca stroke.

Naila Shena Maharani, 2026

**GAMBARAN PENGGUNAAN INTERNET OLEH FAMILY CAREGIVER SEBAGAI
DUKUNGAN INFORMASI PADA PEMULIHAN PASIEN PASCA STROKE**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, S1 Keperawatan

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]